

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menggunakan latar belakang ilmiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan maksud agar hasilnya dapat digunakan untuk menafsirkan fenomena (Moeloeng, 2007 : 5). Pengumpulan data baik dari observasi, wawancara, dan dokumentasi merupakan proses penelitian dari penelitian kualitatif. Metode kualitatif digunakan untuk melakukan penelitian dan berusaha menjelaskan fenomena situs website sebagai media informasi.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan social yang menjadi fokus penelitian, dan kemudian ditarik kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan kenyataan tersebut (Ruslan, 2006:213). Fokus dari penelitian ini adalah apa sajakah bentuk strategi komunikasi yang diterapkan Dishubkominfo menggunakan *website* sebagai media informasi penyampaian berita dan informasi dan efektifitas strategi komunikasi penggunaan *website* yang diterapkan Dishubkominfo Kabupaten Karanganyar.

3.2. Lokasi Penelitian

Dinas Pehubungan Komunikasi dan Informatika merupakan salah satu perangkat daerah Kabupaten Karanganyar untuk ikut serta dalam penyelenggaraan Pemerintah Daerah berdasarkan prinsip otonomi yang luas, nyata, dan bertanggungjawab secara efektif dan efisien dalam mewujudkan peningkatan kualitas pelayanan umum maupun kesejahteraan masyarakat yang beralamatkan pada Jl. Nyi Ageng Karang no. 1, Karanganyar, Kec. Karanganyar, Kab. Karanganyar, Jawa Tengah, yang berbatasan dengan :

- a. Sebelah Utara : Kantor Satpol PP Kab. Karanganyar
- b. Sebelah Timur : Taman Pancasila
- c. Sebelah Barat : Perumahan Penduduk
- d. Sebelah Selatan : Puskesmas Karanganyar

3.3. Sumber Data dan Data

a. Sumber data

Merupakan keterangan - keterangan suatu hal yang dapat berupa sesuatu yang diketahui melalui angka, simbol, kode yang berkaitan dengan penelitian. Dalam proses analisis data dikelompokkan terlebih dahulu sebelum dipakai. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata - kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen yang disebut

data sekunder. sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. (Moleong, 2007:157)

Sumber data pada penelitian ini berasal dari Website Dishubkominfo Kab. Karanganyar

b. Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original (Kuncoro, 2004;25). Penelitian ini menggunakan data primer berupa hasil observasi website Dishubkominfo Kab. Karanganyar dan Data hasil wawancara dan kuisioner dengan staff bagian Humas Dishubkominfo

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh lembaga pengumpulan data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data (Kuncoro, 2004;25). Data sekunder dalam penelitian ini berupa buku, artikel atau tulisan-tulisan ilmiah yang sesuai dengan topic dalam penelitian ini.

3.4. Teknik Pengambilan *Sample*

Menurut Sugiyono (2006:23) Sampel adalah sebagian jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Sampel

dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria. Adapun pemilihan sampel Staff bagian Humas Dishubkominfo ditentukan berdasarkan kriteria :

- a. Memahami Website Kab. Karanganyar
- b. Berpendidikan Minimal Strata 1
- c. Minimal sudah bekerja selama 2 tahun
- d. Mengetahui pengakses Website Dishubkominfo

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data. Teknik dalam penelitian ini adalah melakukan observasi dan menggunakan angket sebagai teknik pengumpulan data.

1. Observasi

Metode observasi, menurut Karl Weick (dikutip dari Seltiz, Wrightsman, dan Cook 2006 : 253) mendefinisikan observasi sebagai pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengkodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenana dengan organism yang sesuai dengan tujuan – tujuan empiris. Peneliti akan melakukan observasi website Dishubkominfo Kab. Karanganyar

2. Angket

Metode angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono

2008 : 199). Dalam hal ini angket akan diberikan kepada Staff bagian Humas DISHUBKOMINFO

3. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara penulis dengan responden. komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka. sehingga proses bertukar informasi dan ide antara penulis dengan responden terjadi saat melakukan wawancara tersebut. (Gulo, 2002:119). dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan staff bagian umas DISHUBKOMINFO

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan hasil kegiatan atau kejadian yang tersimpan oleh instansi tertentu oleh karena itu bisa dikatakan dokumentasi adalah petunjuk pada masa lampau sebagai bahan tambahan peneliti yang dijadikan sebagai bukti suatu peristiwa dalam penelitian. Mengenai dokumentasi Kartodirdjo (1981: 75-76) berpendapat, “diantara dokumen yang lain yang relative objektif adalah dokumen pemerintah sebab dibuat dengan teliti dan melibatkan tim pakar”. Oleh sebab itu penelitian ini mencantumkan dokumentasi berupa foto-foto aktivitas saat proses rehabilitasi, data penerima manfaat yang tersimpan serta hal-hal lain yang mendukung dalam penelitian ini.

3.6. Validitas Data

Validitas data akan di uji pada tahap ini menggunakan triangulasi data. Menurut Moleong (2007 : 330) triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

1. Triangulasi sumber

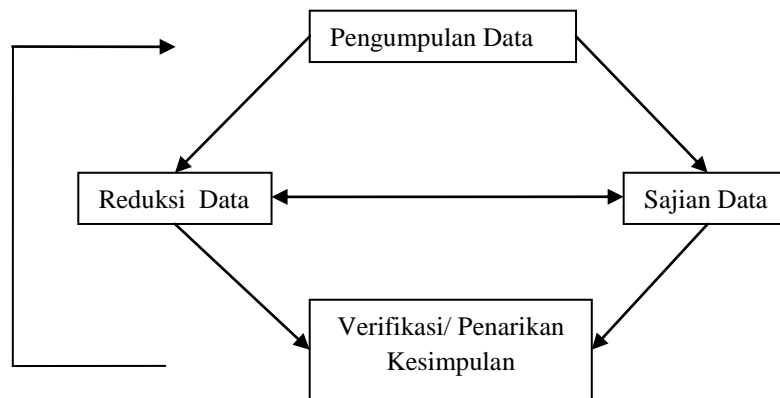
Membandingkan data atau kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. (Ibid, 330). Membandingkan informasi dari satu narasumber dengan narasumber lainnya. Seperti membandingkan informasi yang didapat dari hasil wawancara dengan staff bagian Humas Dishubkominfo dan operator website. Hasil wawancara antara staff bagian Humas Dishubkominfo dengan operator website sebagai pembanding triangulasi data dalam penelitian ini.

2. Triangulasi metode

Triangulasi metode merupakan cara untuk mengecek keabsahan data. (Ibid, 303) Untuk mendapatkan keabsahaan data triangulasi data dapat menggunakan lebih dari satu teknik. Peneliti menggunakantiga teknik pengumpuln data yaitu dengan observasi, wawancara dan angket.

3.7. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis interaktif. Terdapat tiga komponen data menurut Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Aktifitas ketiga komponen tersebut bukanlah linier. namun merupakan siklus dalam struktur kerja interaktif.



Gambar 3.1 : Skema Analisis Data interaktif

Model Analisis Interaktif

Sumber : Sutopo, (2006: 120)

Dalam tahap analisa data, penelitian ini menggunakan teknik analisis data interaktif, yaitu reduksi data, sajian data, dan verifikasi data (penarikan kesimpulan). Tiga komponen pokok yang akan dilewati tersebut, yaitu sebagai berikut (Sutopo, 2002: 91) :

1. Reduksi Data

Merupakan proses seleksi, pemfokuskan, penyederhanaan, dan abstraksi data dari hasil wawancara dan obeservasi. Proses ini

berlangsung terus sepanjang pelaksanaan penelitian. Bahkan prosesnya diawali sebelum pelaksanaan pengumpulan data. Artinya, reduksi data sudah berlangsung sejak peneliti mengambil keputusan (meski tidak disadari sepenuhnya) tentang konseptual, melakukan pemilihan kasus, menyusun pertanyaan penelitian, dan juga waktu menentukan cara pengumpulan data yang akan digunakan. Pada waktu pengumpulan data berlangsung, reduksi data dilakukan dengan membuat ringkasan dari catatan data yang diperoleh di lapangan. Dalam menyusun ringkasan tersebut peneliti juga membuat coding, memutuskan tema dan menentukan batasan - batasan permasalahan. Proses reduksi ini berlangsung terus sampai laporan akhir penelitian selesai disusun. Dalam penelitian ini data yang hasil wawancara yang tidak terkait dengan penelitian akan di reduksi.

2. Sajian Data

Sajian ini merupakan rakitan kalimat yang disusun secara logis dan sistematis, sehingga bila dibaca, akan bisa mudah dipahami berbagai hal yang terjadi dan memungkinkan peneliti untuk berbuat sesuatu pada analisis ataupun tindakan lain berdasarkan pemahamannya tersebut. Sajian data ini harus mengacu pada rumusan masalah yang telah dirumuskan sebagai pertanyaan penelitian, sehingga narasi yang tersaji merupakan deskripsi mengenai kondisi yang rinci untuk menceritakan dan

menjawab setiap permasalahan yang ada. Sajian data dalam penelitian adalah hasil wawancara yang terkait dengan analisis dalam penelitian ini.

3. Penarikan Kesimpulan

Dari awal pengumpulan data, peneliti harus sudah memahami apa arti berbagai hal yang di temui dengan melakukan pernyataan - pernyataan. Kesimpulan yang dibuat awalnya kurang jelas, kemudian semakin meningkat secara eksplisit dan memiliki landasan kuat.

Ketiga komponen tersebut, aktifitasnya berbentuk interaksi dengan proses pengumpulan data yang menggunakan proses siklus. Peneliti bergerak di antara ketiga komponen reduksi data, penyajian data, serta kesimpulan berbentuk interaksi dengan proses pengumpulan data sebagai proses siklus, selama proses pengumpulan data berlangsung. Jadi, apabila dalam penelitian data yang telah terkumpul dirasakan masih belum cukup kuat mendukung proses analisa maka peneliti data menyusun pertanyaan baru untuk mengumpulkan data kembali. Begitu pula dalam proses penarikan kesimpulan bila masih memerlukan data baru, peneliti dapat melakukan pengumpulan data kembali. Dengan demikian analisa yang dihasilkan cukup mantap.